

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA UNIPA MANOKWARI

Christiana Niken Larasati^{1*}, Insar Domopolii²

¹ Jurusan Pendidikan Kimia FKIP Universitas Papua

² Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Papua

Jalan Gunung Salju Amban Manokwari, Papua Barat, Indonesia

* Koresponden. E-mail: c.niken@unipa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Program Studi Pendidikan Kimia UNIPA Manokwari dan untuk mengetahui pengaruh persen gaya belajar terhadap kemampuan Berpikir Kritis Program Studi Pendidikan Kimia UNIPA Manokwari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto*. Hasil penelitian tidak dapat mempengaruhi gaya belajar pada keterampilan berpikir kritis siswa program pendidikan kimia UNIPA MANOKWARI.

Kata Kunci: gaya belajar, berpikir kritis, mengemukakan fakta.

Abstract

*The purpose of this study are: To find out whether there is an influence of learning styles on Critical Thinking Ability Students of Chemistry Education Study Program UNIPA Manokwari and to find out the percent influence of learning styles on Critical Thinking ability of Chemistry Education Study Program UNIPA Manokwari. The method used in this study is the *expost facto* method. The results of the study could not influence learning styles on critical thinking skills of students of MANOKWARI UNIPA chemical education program.*

Keywords: *learning style, critical thinking, *expost facto*.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks, hampir seluruh dimensi kehidupan manusia terlibat dalam proses pendidikan, baik secara langsung, maupun tidak langsung, dalam proses pendidikan, terdapat unsur politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, kesehatan, iklim, psikologis, sosiologis, etika, estetika, dan sebagainya. Penanganan pendidikan dengan begitu perlu mempertimbangkan dimensi-dimensi tersebut, agar strategi yang ditempuh benar-benar mengantarkan pada pencapaian tujuan yang selama ini diharap dan ditunggu-tunggu kehadirannya.

Pendidikan itu sendiri melibatkan berbagai komponen yang berperan aktif terhadap kesuksesan pendidikan meliputi : tujuan, visi-misi, kurikulum, metode, alat, sarana-prasarana lingkungan, iklim akademik, pimpinan, pendidikan, tenaga kependidikan dan siswa/mahasiswa. Di dalam standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan salah satu standar yang dikembangkan sejak 2006 oleh Badan Standart Nasional Pendidikan dan pada tahun 2007 diterbitkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, yaitu Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007.

Pendidikan di Manokwari Papua Barat masih sangat perlu di perhatikan baik dari pemerintah Pusat maupun pemerintah Daerah demi tercapainya hasil yang diharapkan. Pada pelaksanaan pembelajaran di lingkungan pendidikan Universitas Papua khususnya di Program Studi Pendidikan Kimia belum berhasil disebabkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Keberhasilan dari pendidikan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : faktor ekstern dan intern. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, alat dan bahan untuk praktikum, masih kurangnya

bahan ajar, merupakan bagian dari faktor ektern. Yang termasuk faktor intern adalah gaya belajar dari dalam diri peserta didik atau mahasiswa, merupakan faktor penentu keberhasilan suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi bahwa kegiatan belajar mengajar di program studi pendidikan kimia belum berjalan dengan baik karena, pengajar dalam hal ini dosen belum mengenali atau mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh diri dari peserta didik atau mahasiswa akan mengakibatkan tidak terdapat kesesuaian antara gaya mengajar dosen dengan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini pada pelaksanaan proses pembelajaran berjalan monoton, membosankan dan hasil belajar dalam hal ini indeks prestasi mahasiswa hampir tiap semester menurun.

Dosen-Dosen di Program Studi Pendidikan Kimia belum mengetahui dan memahami kemampuan berpikir kritis yang dimiliki mahasiswanya, sehingga pengajar tidak dapat melakukan penguasaan kelas dengan baik, sehingga pada pelaksanaan dalam hal penyampaian materi, penggunaan pendekatan, metode serta sarana dan prasarana yang akan dilakukan dan digunakan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.

Sejalan dengan penelitian Dewi Sagitarsi (2010) bahwa siswa kelas VII SMP di Godean memiliki kreatifitas cukup tinggi sebanyak 49,42%, gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual sebesar 44,1%, serta terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreatifitas dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP di Godean. Selain itu juga penelitian Siti Nuryanti dan Indarini (2013) bahwa pengaruh gaya belajar yang positif yang berkontribusi sebanyak 11,1% dalam peningkatan ketrampilan berfikir kritis siswa kelas X SMKN 1 Bungku Tengah.

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNIPA Manokwari.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode *expost facto*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Berikut disajikan hasil analisis data dengan SPSS:

Tabel 1. Data Normalitas Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Tests of Normality							
Grup	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Berpikir	1.00	.256	17	.004	.640	17	.000
	2.00	.244	9	.129	.915	9	.353
	3.00	.156	14	.200*	.896	14	.097

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan bahwa data keterampilan berpikir kritis mahasiswa tipe Audivisual kelompok I menunjukkan $0,004 < 0,05$ yang menandakan bahwa data kemampuan berpikir kritis siswa kelompok audiovisual adalah tidak normal.

Kinestetik kelompok 2 menunjukkan $0,129 > 0,05$ yang menandakan bahwa data kemampuan berpikir kritis siswa kelompok kinestetik adalah normal.

Visual kelompok 3 menunjukkan $0,200 > 0,05$ yang menandakan bahwa data kemampuan berpikir kritis kelompok Visual adalah normal.

Berdasarkan data normalitas yang diperoleh, ditemukan bahwa salah satu data tidak memenuhi normalitas, sehingga dilakukan uji non parametric untuk melihat pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Berikut hasil analisis data:

Tabel 2 Data Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

Ranks			
	Grup	N	Mean Rank
Berpikir	1.00	17	22.15
	2.00	9	20.72
	3.00	14	18.36
	Total	40	

Tabel 3 Data Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

Berpikir	
Chi-Square	.821
Df	2
Asymp. Sig.	.663

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:

Berdasarkan data pada output SPSS di atas, ditemukan bahwa Data sig = 0,663 > 0,05 yang menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa jurusan pendidikan kimia.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Unipa Manokwari maka didapatkan hasil tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa program studi pendidikan kimia unipa manokwari.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobbi.dkk. (2010).*QANTUM LEARNING: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Ennis,R.H (1996).*Critical Thinking*.New Jersey :Prentice-Hall Inc.
- Gunawan, Adi W.2003.*Genius Learning Strategy* Petunjuk praktis untuk Menerapkan. *Accelarated Learning*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Hossoubah,Z.(2007). *Develoving Creative and Critical Thingking Skill* (terjemahan). Bandung: Yayasan Nuansa Cendia.
- Hamalik, Oemar, (2006), *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryanti,S, Dwi Puspitasari, I, 2013. *Hubungan Gaya Belajar Dengan Ketrampilan Berpikir Kristis Dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Kelas X SMKN I Bungku Tengah. Volume 3 Nomor 2,Edisi April 2015.hlm 24-33*
- Potter, Mary Lane.2010. *From Search to Research: Developing Critical Thingking Through Web Research Skills 2010* Microsoft Corporation
- Rahmad.2010. *Pengukuran Ketrampilan Berpikir Kritis*.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Winna. (2008) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sagita. 2010. Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2013). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, A.R. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA2 SMA Negeri 2 Sungguminasa. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 3(1), 287-292. Retrieved from <http://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/1985/0>.
- Sudaryono, (2012) *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Suyono dan Hariyanto (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Suyono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.